

Meningkatkan Kemampuan Laporan Keuangan UMKM Gula Aren Pak Bangah

Bustani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Bustani

E-mail: bustani1993@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Salah satu UMKM yang mengalami kendala dalam hal ini adalah usaha pembuatan gula aren milik Pak Bangah. Permasalahan utama yang dihadapi adalah tidak adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, sehingga sulit untuk melacak perkembangan pendapatan dan memahami kinerja usaha secara komprehensif. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai laporan keuangan melalui pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pengelola, yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap produktivitas usaha. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah, pelatihan manajemen keuangan dasar, serta pemantauan dan evaluasi pasca-pelatihan. Hasil dari pendampingan menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan, di mana Pak Bangah kini dapat menyusun laporan keuangan sederhana, yang memungkinkan pemantauan yang lebih transparan terhadap kondisi usahanya. Selanjutnya, penting untuk memastikan konsistensi dalam penerapan pencatatan keuangan dan melanjutkan pelatihan lanjutan agar Pak Bangah dapat terus menyesuaikan strateginya dengan perkembangan usaha. Konsistensi dalam praktik ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha gula aren di tengah tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Kata kunci - UMKM, Laporan Keuangan, Gula Aren, Pelatihan Manajemen Keuangan, Produktivitas Usaha.

Abstract

The management of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) requires a deep understanding of financial statements to support strategic decision-making. One such MSME facing challenges in this area is the palm sugar production business owned by Mr. Bangah. The main issue encountered is the lack of a structured financial recording system, making it difficult to track revenue developments and comprehensively understand business performance. This assistance aims to enhance understanding of financial statements through training designed to improve the managers' competencies, which is expected to positively contribute to business productivity. The methods used include problem identification, basic financial management training, and post-training monitoring and evaluation. The results of the assistance indicate an improvement in financial management, where Mr. Bangah can now prepare simple financial statements, allowing for more transparent monitoring of his business conditions. Furthermore, it is essential to ensure consistency in the implementation of financial recording and to continue advanced training so that Mr. Bangah can continuously adjust his strategies to the evolving business landscape. Consistency in these practices is expected to enhance competitiveness and the sustainability of the palm sugar business in the face of increasingly competitive market challenges.

Keywords - MSMEs, Financial Statements, Palm Sugar, Financial Management Training, Business Productivity.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Sebagai salah satu sektor yang paling dinamis, UMKM memiliki peran yang krusial dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. Menurut Hapsari, Apriyanti, Hermiyanto, dan Rozi (2024), sekitar 97% dari total lapangan kerja di Indonesia berasal dari UMKM, menunjukkan pentingnya sektor ini bagi kesejahteraan masyarakat. Selain menciptakan peluang kerja, UMKM juga berkontribusi dalam mendukung ekonomi lokal dengan menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan Masyarakat (PriyantoAfriani, Filani, dan Puspitaningtias, 2024). Lebih jauh lagi, keberadaan UMKM berperan dalam pelestarian budaya lokal melalui produksi barang tradisional (Wulandari dan Parameswara, 2020). Hal ini menjadikan UMKM tidak hanya sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai penjaga warisan budaya yang berharga bagi bangsa.

Keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aspek-aspek kritis, seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, dan strategi pemasaran (Baviga, Irvianti, Napisah, Adhikara, dan Boari, 2023). Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, pemasaran yang efektif sangat penting untuk menarik pelanggan (Budiarti, 2023). Manajemen sumber daya manusia yang baik juga berkontribusi pada pencapaian tujuan usaha (Rahman, 2020). Namun, banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan dan analisis keuangan dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat, sehingga mengganggu keberlangsungan usaha (Wahyudiono, 2024). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas manajerial dalam aspek keuangan menjadi hal krusial untuk dilakukan.

Pak Bangah adalah salah satu pelaku UMKM yang mengelola usaha pembuatan gula aren sudah lebih dari 20 tahun yang berlokasi di Desa Kandagan Lama, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Meskipun usahanya telah berjalan lebih dari 20 tahun dan memiliki pelanggan setia, beliau menghadapi kendala serius dalam aspek keuangan. Ketidakhadiran sistem pencatatan keuangan yang teratur menjadi permasalahan Pak Bangah, sehingga tidak mengetahui secara pasti kondisi keuangan usahanya. Situasi ini menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat, seperti menentukan strategi investasi atau memperbaiki metode produksi. Tanpa pemahaman yang jelas tentang kondisi keuangan, Pak Bangah menghadapi risiko yang lebih besar dalam mengelola usahanya, yang dapat berakibat fatal.

Akibat dari kurangnya pencatatan yang sistematis, Pak Bangah kesulitan dalam menilai perkembangan pendapatannya. Kondisi ini, beliau tidak dapat menentukan langkah strategis untuk menambah investasi pada alat produksi atau meningkatkan kapasitas produksi. Keterbatasan ini juga berdampak pada kemampuannya untuk mengajukan kredit usaha rakyat, yang bisa membantu dalam melakukan ekspansi usaha. Tidak adanya laporan keuangan yang jelas membuat pemberi pinjaman ragu dalam memberikan dukungan dana, yang berpotensi menahan pertumbuhan usaha Pak Bangah. Permasalahan ini perlu segera ditanggulangi agar usaha Pak Bangah dapat berkembang dengan lebih baik.

Selanjutnya, kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi membuat Pak Bangah kesulitan mengikuti perkembangan teknologi manajemen keuangan. Berbagai solusi digital yang dapat mempermudah pengelolaan bisnis kini tersedia di pasaran. Namun, tanpa pemahaman yang memadai, beliau enggan untuk mengadopsi teknologi baru tersebut. Hal ini semakin menambah ketidakstabilan dalam manajemen usaha yang dijalannya dan mempersulit pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan edukasi agar Pak Bangah dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dan efisien.

Fokus kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemahaman terhadap laporan keuangan sebagai bagian integral dari pengelolaan usaha. Peningkatan pemahaman ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran yang jelas kepada Pak Bangah mengenai kondisi keuangan usahanya, tetapi juga memampukan beliau untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik. Diharapkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pemahaman yang baik tentang laporan keuangan akan membantu pelaku UMKM seperti Pak Bangah dalam merencanakan langkah pengembangan usaha dengan lebih sistematis dan strategis.

Pendekatan pendampingan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam aspek keuangan. Hal ini sangat penting untuk menjaga kesehatan ekonomi usaha dan memastikan keberlanjutannya di masa depan (Rahadi dan Wardiman, 2022). Keberhasilan dalam meningkatkan kapasitas keuangan dapat memelopori pertumbuhan usaha yang dan berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan program-program pemerintah yang bertujuan untuk memperkuat sektor UMKM di Indonesia dan mendukung inovasi serta daya saing (Yolanda, 2024).

Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya akan memungkinkan UMKM untuk tumbuh dan berinovasi, tetapi juga untuk bertahan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin tidak menentu (Endayani, Sudarmiati, dan Wardana, 2024). Pemahaman mengenai laporan keuangan, pelaku usaha akan lebih siap beradaptasi dengan perubahan serta memanfaatkan peluang yang tersedia. Kemampuan untuk menganalisis data keuangan juga dapat membuka jalan baru bagi Pak Bangah dan pelaku UMKM lainnya untuk memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing mereka.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan UMKM, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen keuangan yang lebih baik. Diharapkan ada peningkatan dalam taraf hidup para pelaku UMKM dan dampak positif bagi perekonomian lokal dan nasional. Upaya ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM di Indonesia.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini melibatkan beberapa tahap yang terstruktur untuk memastikan efektivitas peningkatan pemahaman keuangan bagi Pak Bangah. Tahap pertama adalah identifikasi masalah, di mana dilakukan observasi dan wawancara mendalam untuk menggali kendala utama yang dihadapi oleh Pak Bangah dalam menjalankan usahanya. Temuan awal dari proses ini menunjukkan bahwa tidak adanya sistem pencatatan keuangan yang teratur, serta kurangnya pemahaman tentang manajemen produksi, menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan usaha gula aren yang dikelolanya.

Setelah masalah diidentifikasi, langkah kedua adalah memberikan pelatihan manajemen keuangan. Pelatihan ini berfokus pada pengenalan laporan keuangan dasar, yang meliputi laporan laba rugi untuk mengetahui pendapatan dan beban usaha, neraca untuk mencatat aset, kewajiban, dan ekuitas, serta laporan arus kas untuk melacak pergerakan uang masuk dan keluar. Materi pelatihan dirancang agar mudah dipahami, sehingga Pak Bangah dapat segera menerapkannya dalam pengelolaan usaha.

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Setelah pelatihan diberikan, dilakukan pemantauan berkala untuk memastikan bahwa pencatatan keuangan dilaksanakan secara konsisten. Melalui evaluasi ini, akan diperoleh gambaran tentang kemajuan yang dicapai oleh Pak Bangah dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama pelatihan. Pemantauan rutin juga bermanfaat untuk memberikan umpan balik dan dukungan, memastikan bahwa pengelolaan keuangan usaha berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan kemampuan manajerial Pak Bangah dalam aspek keuangan dapat terangkat, serta usaha gula aren yang dikelolanya dapat berkembang secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan yang dilakukan kepada Pak Bangah dalam pengelolaan keuangan usaha gula aren di Desa Kandangan Lama, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, pada tanggal 27-28 November 2024, menunjukkan hasil yang diharapkan. Setelah melalui tahap identifikasi masalah, pelatihan, dan evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman Pak Bangah mengenai laporan keuangan. Pak Bangah kini mampu menyusun laporan laba rugi, neraca, dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

laporan arus kas sederhana, yang sebelumnya sulit dilakukan. Hal ini meningkatkan transparansi dalam memantau kondisi keuangan usahanya, sehingga Pak Bangah dapat mengambil keputusan yang lebih tepat terkait investasi dan strategi produksi.

Selain itu, pelatihan yang diberikan memperkuat kemampuan manajerialnya dalam aspek keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik, Pak Bangah dapat memanfaatkan teknologi manajemen keuangan yang ada, yang diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan dan analisis keuangan. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa konsistensi dalam penerapan pencatatan keuangan mulai terjalin, meskipun masih memerlukan dorongan untuk menjaga keberlanjutannya.

Pentingnya menerapkan sistem pencatatan yang teratur dan terus menerus mengikuti pelatihan lanjutan akan sangat membantu Pak Bangah dalam meningkatkan daya saing usahanya. Dengan berjalannya waktu, diharapkan usaha gula aren milik Pak Bangah tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Peningkatan pemahaman terhadap laporan keuangan menjadi kunci dalam menciptakan strategi bisnis yang lebih matang dan berkelanjutan di tengah tantangan pasar yang kompetitif.



Gambar 1.
Dokumentasi Tempat Produksi



Gambar 2.
Dokumentasi Proses Produksi



Gambar 3.
Dokumentasi Hasil Produksi

KESIMPULAN

Peningkatan pemahaman laporan keuangan pada usaha gula aren Pak Bangah di Desa Kandangan Lama telah menunjukkan hasil yang diharapkan, setelah melalui proses pendampingan yang dilakukan pada tanggal 27-28 November 2024. Pelatihan yang terfokus pada dasar-dasar

manajemen keuangan, Pak Bangah kini mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang memungkinkan pemantauan kondisi usahanya secara lebih transparan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM, seperti yang ditunjukkan dalam latar belakang penelitian. Kemampuan baru ini, Pak Bangah dapat mengambil keputusan strategis yang lebih baik, membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing usahanya. Sebagai hasilnya, diharapkan usaha gula aren yang dikelola akan lebih berkelanjutan dan mampu berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan pelatihan dan memperkuat praktik pencatatan keuangan agar kapasitas manajerial dapat terus berkembang, sehingga kesehatan dan pertumbuhan usaha UMKM tetap terjaga di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan apresiasi kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin atas mandat yang diberikan, yang telah memfasilitasi pelaksanaan program ini. Dukungan serta kepercayaan yang terjalin telah memberikan kontribusi dalam memberikan manfaat kepada masyarakat, sekaligus memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya, kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Bangah yang telah menunjukkan partisipasi aktif dan keterbukaan sepanjang proses pendampingan. Kesediaannya untuk belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baviga, R., Irvianti, L. S. D., Napisah, S., Adhikara, C. T., & Boari, Y. (2023). *MANAJEMEN UMKM: Mengelola SDM untuk meningkatkan produktifitas UMKM di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Budiarti, R. H. S. (2023). Manajemen Pemasaran Global Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen dan Keberhasilan Bisnis.
- Endayani, F., Sudarmiatin, S., & Wardana, L. W. (2024). Transformasi UMKM Kajoetangan Heritage: Peran Pelatihan Kewirausahaan Kreativitas dan Motivasi dalam Meningkatkan Pengembangan Usaha. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 364-376.
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisis peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2 (4), 53–62. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>
- Priyanto, R., Afriani, L. N., Filani, L., & Puspitaningtias, R. (2024). Sosialisasi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Bisnis UMKM Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4409–4414. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1012>
- Rahadi, D. R., & Wardiman, C. (2022). Strategi Pemasaran Umkm di Masa Pandemi Covid-19. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 96-106.
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1-23.
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital Manajemen Keuangan Umkm Melalui Workshop Penerapan Aplikasi Labamu Dan Pencatatan Keuangan Yang Efisien. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 156-168.
- Wulandari, I. G. A. A., & Parameswara, A. A. G. A. (2020). Problematika umkm berbasis budaya lokal di Bali (studi kasus pemasaran produk umkm berbasis budaya lokal di pesta kesenian Bali). *Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 101.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.